

**MANIFESTASI FISIK, PSIKOLOGIS DAN KEBUTUHAN IBU HAMIL
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 : A STUDY KUANTITATIF
DESKRIPTIVE**

**Fildzah Shella Afriany, Winarsih Nur Ambarwati
Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani, Tromol Post 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta**

Abstrak

Latar belakang: Wanita hamil adalah kelompok rentan terhadap berbagai virus termasuk virus COVID-19 karena selama hamil tubuh mengalami perubahan fisiologis dan sistem imunitas. Kondisi tersebut membuat wanita hamil rentan terhadap infeksi. Namun, saat ini masih terbatas penelitian yang fokus pada manifestasi klinik ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 khususnya di Indonesia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan manifestasi fisik, psikologis dan kebutuhan ibu hamil yang didiagnosa positif COVID-19. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Analisa data menggunakan analisa unvariat dengan menghitung, menjelaskan atau mendiskripsikan variable yang diteliti. **Hasil:** Manifestasi fisik yang terjadi pada ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 paling banyak yaitu kelelahan sebanyak 12 orang (60%) dan batuk sebanyak 10 orang (50%). Manifestasi psikologis yang sering terjadi pada ibu hamil yaitu cemas sebanyak 17 orang (85%), sedangkan kebutuhan ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 yaitu akses untuk mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan yang memadai selama pandemi sebanyak 5 orang (25%). **Kesimpulan:** Gejala fisik yang sering dirasakan oleh ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 yang menonjol adalah kelelahan dan batuk, gejala psikologis yang paling banyak dirasakan yaitu cemas, sedangkan kebutuhan ibu hamil yang belum memadai selama pandemi yaitu layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan selama pandemi.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Ibu hamil, manifestasi fisik, psikologis, kebutuhan ibu hamil

Abstract

Background: Pregnant women are a vulnerable group to various viruses including the COVID-19 virus because during pregnancy the body experiences physiological changes

and the immune system. These conditions make pregnant women susceptible to infection. However, currently there is still limited research that focuses on the clinical manifestations of pregnant women infected with COVID-19, especially in Indonesia. **Objective:** This study aims to describe the physical, psychological manifestations and needs of pregnant women who are positively diagnosed with COVID-19. **Methods:** This type of research is descriptive quantitative. Data analysis uses univariate analysis by calculating, explaining or describing the variables studied. **Results:** The most physical manifestations that occurred in pregnant women with confirmed COVID-19 were fatigue in 12 people (60%) and cough in 10 people (50%). Psychological manifestations that often occur in pregnant women are anxiety as many as 17 people (85%), while the needs of pregnant women with confirmed COVID-19, namely access to adequate pregnancy and health check-up services during a pandemic, are as many as 5 people (25%). **Conclusion:** The physical symptoms that are often felt by pregnant women who are confirmed positive for COVID-19 that stand out are tiredness and coughing, the most commonly felt psychological symptoms are anxiety, while the needs of pregnant women who have not been adequate during a pandemic are pregnancy and health check-up services during a pandemic.

Keywords: COVID-19 pandemic, pregnant women, physical manifestations, psychological, need of pregnant women

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2), COVID-19 pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Hubei, China dan menyebar secara global sehingga mengakibatkan pandemi Corona Virus (Lu et al., 2020). Di Indonesia data kasus COVID-19 tanggal 4 Oktober 2021 mencapai 4.220.206 kasus positif sedangkan kasus kesembuhan mencapai 4.046.891 kasus dan kematian 142.261 kasus (Kemenkes RI, 2021). Tanda-tanda dan gejala klinis COVID-19 yang sering terjadi yaitu demam, batuk, kesulitan bernafas dengan hasil rontgen pneumonia luas pada kedua paru (Zendrato et al., 2020). COVID-19 dapat menyerang seluruh kelompok usia dan terutama kelompok rentan. Orang tua dan orang dengan kondisi medis seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, penyakit jantung dan paru-paru mungkin dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami kondisi yang lebih serius (WHO, 2020). COVID-19 dapat menyerang hampir seluruh kalangan usia, usia 50 tahun lebih merupakan kalangan paling rentan. Wanita hamil rentan terhadap berbagai macam virus termasuk virus COVID-19 karena pada wanita hamil mengalami perubahan fisiologis dan sistem imunitas. Kondisi tersebut membuat wanita hamil rentan mengalami infeksi. Kondisi kehamilan mengalami perubahan seiring dengan perubahan sistem kardiorpulmoner dengan membesarnya diafragma, menurunkan kapasitas total pada paru-paru dapat menyebabkan gagal nafas pada wanita hamil (Rohmah, 2020).

COVID-19 bukan saja mempengaruhi secara fisik namun juga sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu hamil. Aspek psikologis seperti pikiran, perasaan dan perilaku yang sering dipertimbangkan dalam menilai kesehatan mental. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat rentan terhadap kondisi psikologis yang dapat berpotensi memberikan konsekuensi negatif terhadap wanita hamil dan bayinya. Wanita hamil dilaporkan mengalami gejala kecemasan dan depresi yang lebih tinggi selama wabah COVID-19 (Masjouidi et al., 2020). Ibu hamil selama pandemi memiliki kekhawatiran yang berlebih pada kehamilan, janin, dan kelahiran. Wanita hamil selama masa pandemi dapat mengalami kesulitan memanfaatkan pelayanan kesehatan karena takut tertular COVID-19, mereka takut keluar rumah sehingga pemeriksaan kehamilan mereka terabaikan (Karavadra et al., 2021). Masalah mental yang tidak dapat dicegah selama kehamilan sering kali menyebabkan trauma kehamilan dan depresi pascapersalinan (Corbett et al., 2020).

Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19. Penelitian ini akan menyediakan informasi yang tentang bagaimana karakteristik fisik dan psikologis ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dan mengidentifikasi kebutuhan ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19, memberikan informasi pada praktik pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas dan kebijakan pelayanan kesehatan pada Ibu dan Anak yang relevan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena masih jarang sekali ditemukan penelitian dengan judul pengalaman ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19 pendekatan kuantitatif deskriptif. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manifestasi Fisik Dan Psikologis Ibu Hamil Terkonfirmasi Positif Covid-19: A Study Kuantitatif Deskriptive”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang melihat gambaran terhadap suatu fenomena yang ada, penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang terjadi tanpa melihat hubungan, pengaruh ataupun perbedaan diantara variable yang ada (Nurlan, 2019). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data ibu hamil terkonfirmasi positif di wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta dari Januari - Desember 2021. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cek list yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah populasi yaitu 22 orang. Analisa data menggunakan analisa unvariat dengan menghitung, menjelaskan atau mendiskripsikan variable yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan data ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 yang didapatkan dari Puskesmas, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.1 karakteristik responden ibu hamil terkonfirmasi COVID-19

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Usia		
20-25 tahun	2	10%
26-35 tahun	14	70%
36-40 tahun	4	20%
Pendidikan		
SMP	5	25%
SMA	12	60%
Sarjana	3	15%
Pekerjaan		
IRT	7	35%
PNS	1	5%
Swasta	5	25%
Wiraswasta	7	35%
Jumlah Kehamilan		
Kehamilan ke-1	5	25%
Kehamilan ke-2	7	35%
Kehamilan ke-3	4	20%
Kehamilan >4	4	20%
Usia Kehamilan		
Trimester II	6	30%
Trimester III	14	70%
	20	100%

Menurut table 4.1 usia 20-25 tahun sebanyak 2 orang (10%), usia 26-35 tahun sebanyak 14 orang (70%), usia ≥ 36 tahun sebanyak 4 orang (20%). Pendidikan paling banyak SMA sebanyak 12 orang (60%) sedangkan rata-rata pekerjaan responden sebagai IRT dan wiraswasta sebanyak 7 orang (35%). Berdasarkan jumlah kehamilan yang paling banyak terkonfirmasi COVID-19 pada saat kehamilan ke 2 dan kehamilan yang paling banyak terkonfirmasi COVID-19 paling banyak terjadi saat trimester III.

Diagram 4.1 manifestasi fisik ibu hamil terkonfirmasi COVID-19

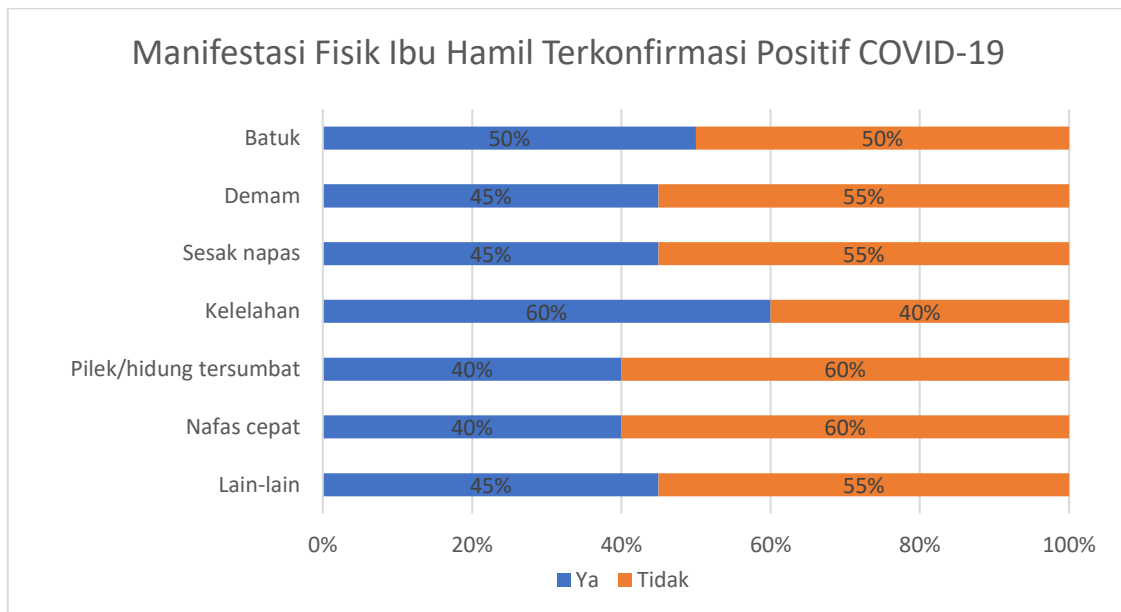


Diagram 4.1 manifestasi fisik ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 seperti batuk sebanyak 10 orang (50%), demam dan sesak napas sebanyak 9 orang (45%), kelelahan sebanyak 12 orang (60%), pilek/hidung tersumbat dan nafas cepat sebanyak 8 orang (40%).

Diagram 4.2 manifestasi psikologis ibu hamil terkonfirmasi COVID-19

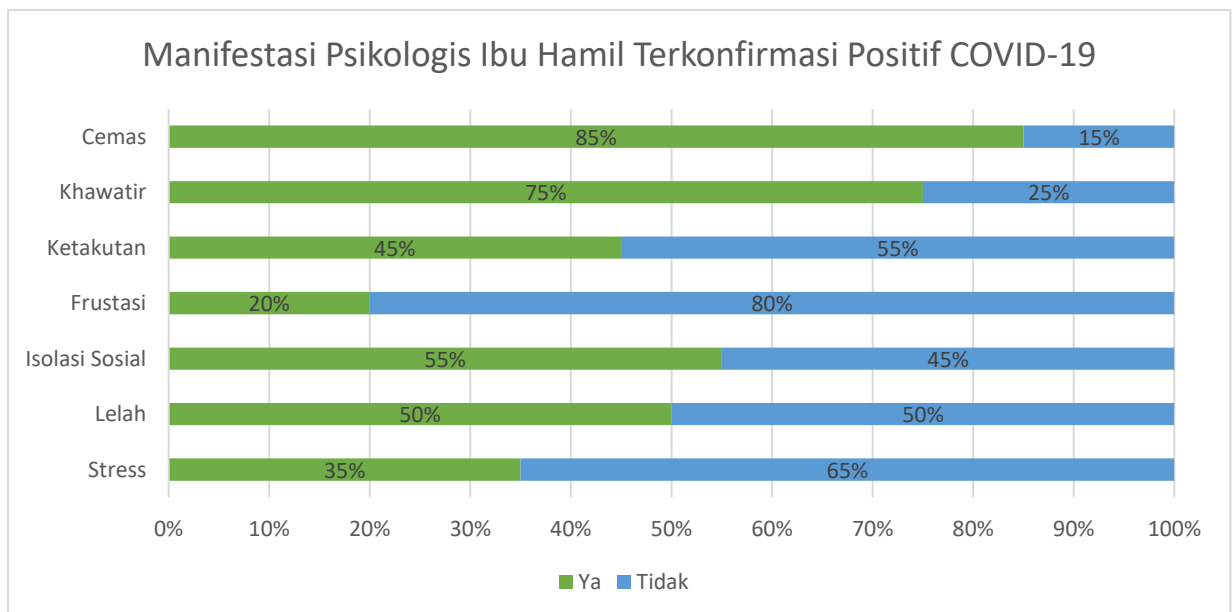


Diagram 4.2 manifestasi psikologis ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 seperti cemas sebanyak 17 orang (85%), khawatir 15 orang (75%), ketakutan 9 orang (45%), frustrasi 4 orang (20%), lelah sebanyak 10 orang (50%) dan stress sebanyak 7 orang (35%).

Diagram 4.3 kebutuhan ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19

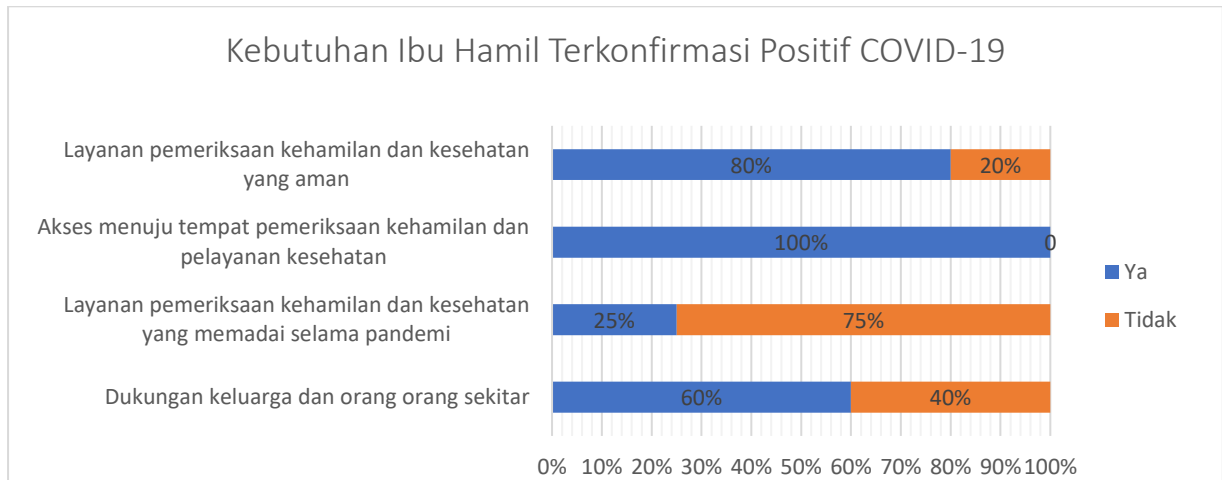


Diagram 4.3 kebutuhan ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 dijelaskan bahwa responden yang mendapatkan akses menuju tempat pelayanan kesehatan sebanyak 20 orang (100%), mendapatkan layanan kehamilan dan kesehatan yang aman sebanyak 16 orang (80%), responden yang mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan yang memadai sebanyak 5 orang (25%), dan responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan orang-orang sekitar sebanyak 12 orang (60%).

3.2 Pembahasan hasil penelitian

3.2.1 Karakteristik Responden Ibu Hamil Terkonfirmasi COVID-19

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 paling banyak ditemukan pada kelompok usia 26-35 tahun dan paling banyak pada trimester III hal tersebut selaras dengan penelitian Herbawani (2021) yaitu Coronavirus pada ibu hamil paling banyak ditemukan saat trimester III saat melakukan tes kesehatan, kebanyakan ibu yang melahirkan dengan positif terkonfirmasi COVID-19 tidak menularkan virus pada bayi. Beberapa ibu hamil positif terkonfirmasi COVID-19 memiliki tanda dan gejala sama dengan penderita COVID-19 dengan usia dewasa. Pada kasus ibu hamil yang mengalami pneumonia harus mendapatkan perawatan di ruang ICU. Menurut penelitian Amorita & Syahriarti (2021) usia kehamilan yang sering banyak ditemukan berkisar antara minggu 37-40 kehamilan, hal ini dikarenakan Puskesmas melakukan tes swab hingga PCR terhadap ibu hamil sebelum melahirkan. Selain itu hasil penelitian ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 juga ditemukan pada trimester II dijelaskan dalam penelitian menurut Pradana (2020) perhatian khusus harus diberikan kepada ibu hamil dengan COVID-19 pada trimester pertama dan kedua untuk mencegah infeksi pada ibu dan

peradangan yang terjadi sebagai respon dari infeksi virus yang dapat mempengaruhi perkembangan janin.

3.2.2 Manifestasi Fisik Ibu Hamil Terkonfirmasi COVID-19

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa gejala fisik yang sering terjadi pada ibu hamil adalah batuk, demam, sesak napas, kelelahan, pilek/hidung tersumbat, dan napas cepat hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya menurut Yuliana (2020) gejala fisik pada ibu hamil umumnya adalah demam, batuk, nyeri tenggorokan, kelelahan, nyeri kepala, sesak napas, anoreksia, nyeri otot, dan beberapa ibu hamil mengalami atipikal (sel abnormal). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masih sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian lain oleh Herbawani (2021) dilaporkan bahwa gejala yang sering dilaporkan oleh ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 yaitu demam, kelelahan, sesak napas, sakit tenggorokan, dan nyeri otot. Sehingga dari penelitian didapatkan penemuan baru yaitu pilek/hidung tersumbat.

3.2.3 Manifestasi Psikologis Ibu Hamil Terkonfirmasi COVID-19

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa gejala psikologis yang terjadi pada ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 yaitu cemas, khawatir, ketakutan, frustrasi, isolasi sosial, lelah, dan stress. Temuan ini selaras dengan penelitian menurut Arinda & Herdayati (2021) masalah psikologis yang sering muncul pada ibu hamil seperti isolasi sosial, dan perubahan ekstrim kehidupan sehari-hari dimana hal tersebut dapat meningkatkan terjadinya risiko depresi pada ibu hamil. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa ibu hamil terjadi peningkatan depresi, kecemasan, dan pengaruh yang negatif dibandingkan wanita yang tidak hamil. Ketakutan akan kematian karena penularan infeksi virus COVID-19 serta bahaya yang terjadi saat tertular menjadi dampak yang serius bagi ibu hamil sehingga dapat menyebabkan kecemasan akan hal-hal buruk yang dapat menimpa ibu hamil serta janin. Selain itu menurut Herbawani (2021) COVID-19 dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu hamil, beberapa ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 mengalami stress dan tekan psikis sehingga dapat menyebabkan kelahiran prematur. Sehingga dari hasil penelitian didapatkan penemuan baru seperti frustrasi dan lelah.

3.2.4 Kebutuhan Ibu Hamil Yang Terkonfirmasi COVID-19

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kebutuhan ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 yaitu layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan yang aman, akses menuju tempat pemeriksaan kehamilan dan pelayanan kesehatan yang aman, layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan selama masa pandemi, dukungan keluarga dan orang sekitar. Penelitian menurut Bangsawan & Rodiani (2022) menemukan bahwa selama pandemi ibu hamil rentan terhadap infeksi virus secara langsung dan efek tidak langsung dari penurunan layanan kesehatan kehamilan yang sangat penting serta terjadinya pembatasan sosial, sehingga selama kehamilan dengan COVID-19 memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Menurut Arinda & Herdayati (2021) keterbatasan akses untuk mendapatkan pelayanan kehamilan selama masa pandemi serta kurangnya dukungan sosial dan keluarga dapat menyebabkan peningkatan masalah kesehatan psikologis pada ibu hamil, dukungan sosial yang kurang konsisten menjadi salah satu faktor risiko yang signifikan untuk depresi pada ibu hamil selama pandemi, dukungan sosial dari pasangan, keluarga, teman, dan rekan kerja secara signifikan mengurangi efek yang merugikan dari stress untuk mencegah masalah kesehatan mental lainnya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Mendiskripsikan karakteristik ibu hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19 dengan mayoritas ibu hamil berusia 25-35 tahun, pendidikan paling banyak SMA, pekerjaan mayoritas sebagai IRT, jumlah kehamilan paling banyak adalah kehamilan ke-2 dengan trimester paling banyak trimester ke-3. Mendiskripsikan gejala fisik yang dirasakan ibu hamil dikonfirmasi positif COVID-19 yaitu mayoritas ibu hamil mengalami gejala batuk dan kelelahan. Mendiskripsikan respon psikologis ibu hamil yang dikonfirmasi COVID-19 yaitu mayoritas ibu hamil mengalami gejala cemas dan khawatir. Mendiskripsikan kebutuhan ibu hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19 pada masa pandemi yang berkaitan dengan layanan kesehatan di Puskesmas yaitu mayoritas ibu hamil belum mendapatkan layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan yang memadai selama pandemi.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 untuk mengetahui gejala fisik, psikologis, dan kebutuhan

pelayanan pemeriksaan selama pandemi. Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam praktisi layanan kesehatan untuk meningkatkan layanan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan yang memadai selama pandemi.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada suatu institusi Puskesmas saja sehingga responden yang mengikuti penelitian terbatas. Penelitian ini hanya menggali kembali ingatan responden dengan pengalaman yang pernah terjadi pada saat terkonfirmasi positif COVID-19, sehingga data yang didapat dari hasil penelitian terbatas. Selain itu data manifestasi fisik ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 hanya secara umum tidak dikategorikan berdasarkan tingkat keparahannya.

PESANTUNAN

Terimakasih kepada Allah SWT atas segala karunianya. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep., Ns., ETN., M.Kep atas bimbingannya yang selama ini di berikan, bapak dan ibu, keluarga serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan. Saya benar-benar bersyukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amorita, N. A., & Syahriarti, I. (2021). Karakteristik Ibu Hamil dengan Covid-19 dan Luanan Persalinannya di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 31–36.
- Arinda, Y. D., & Herdayati, M. (2021). Masalah kesehatan mental pada wanita hamil selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 32–41.
- Bangsawan, C. C., & Rodiani, R. (2022). COVID-19 dan Dampak yang Ditimbulkan pada Kehamilan. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(1), 15–22.
- Corbett, G. A., Milne, S. J., Hehir, M. P., Lindow, S. W., & O'connell, M. P. (2020). Health anxiety and behavioural changes of pregnant women during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Obstetrics, Gynecology, and Reproductive Biology*, 249, 96.
- Herbawani, C. K. (2021). Dampak COVID-19 pada Kesehatan Ibu Hamil: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 13(2), 76–85.
- Karavadra, B., Simpson, P., Prosser-Snelling, E., & Morris, E. (2021). Women's

- perceptions of COVID-19 and their healthcare experiences; a thematic analysis. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 192.
- Kemkes RI. Update Kasus COVID-19. <http://www.kemkes.go.id/>
- Lu, H., Stratton, C. W., & Tang, Y. (2020). Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 401.
- Masjoudi, M., Aslani, A., Khazaeian, S., & Fathnezhad-Kazemi, A. (2020). Explaining the experience of prenatal care and investigating the association between psychological factors with self-care in pregnant women during COVID-19 pandemic: a mixed method study protocol. *Reproductive Health*, 17(1), 1–7.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah COVID-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 61–67.
- Rohmah, M. K. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia Journal of Clinical Medicine RSUP Dr. Kariadi*, 7(1A), 1–8.
- WHO. Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019>.
- Yuliana, L. W. (2020). Karakteristik gejala klinis kehamilan dengan Coronavirus disease (COVID-19). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 726–734.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242.